

SKRIPSI

**ANGKA KEJADIAN DAN KARAKTERISTIK
PENDERITA KANKER KULIT DI RSUP DR.**

MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

PERIODE TAHUN 2019 – 2021



Alvendro Hardianto

04011281924129

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

SKRIPSI

ANGKA KEJADIAN DAN KARAKTERISTIK PENDERITA KANKER KULIT DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE TAHUN 2019 – 2021

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)



Oleh:

Alvendro Hardianto

04011281924129

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

ANGKA KEJADIAN DAN KARAKTERISTIK PENDERITA KANKER KULIT DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE TAHUN 2019 – 2021

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Universitas Sriwijaya

Oleh:

Alvendro Hardianto

04011281924129

Palembang, Januari 2023

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

dr. Nur Qodir, Sp.B(K)Osk

NIP. 197202052002121003

Pembimbing II

Drs. Eddy Roflin, M.Si

NIP. 195904181985031002

Penguji I

dr. Mulawan Umar, Sp.B(K)Osk

NIP. 197309132006041004

Penguji II

dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed

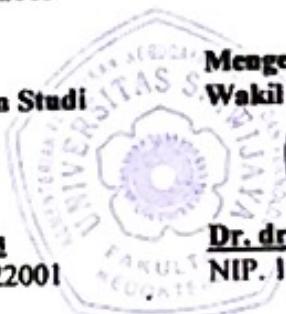
NIP. 198801022015042003

Koordinator Program Studi

dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi dengan judul "Angka Kejadian dan Karakteristik Penderita Kanker Kulit di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Tahun 2019 – 2021" telah dipertahankan di hadapan tim penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal Januari 2023.

Palembang, Januari 2023

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

dr. Nur Qodir, Sp.B(K)Osk
NIP. 197202052002121003

Pembimbing II

Drs. Eddy Roflin, M.Si
NIP. 195904181985031002

Penguji I

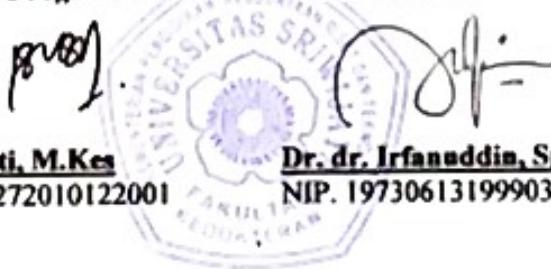
dr. Mulawan Umar, Sp.B(K)Onk
NIP. 197309132006041004

Penguji II

dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed
NIP. 198801022015042003

Koordinator Program Studi

Mengetahui,
Wakil Dekan I



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO, M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INREGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvendro Hardianto

NIM : 04011281924129

Judul : Angka Kejadian dan Karakteristik Penderita Kanker Kulit di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Tahun 2019 – 2021

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



ABSTRAK

ANGKA KEJADIAN DAN KARAKTERISTIK PENDERITA KANKER KULIT DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE TAHUN 2019 – 2021

(Alvendro Hardianto, 3 Januari 2023, 68 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Kasus baru keganasan kulit setiap tahunnya terus bertambah selama satu dekade terakhir. Adanya data terbaru mengenai kasus baru kanker kulit sangat diperlukan sebagai langkah awal dalam mencegah dan mengurangi jumlah kasus baru kanker kulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kejadian dan karakteristik penderita kanker kulit di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode tahun 2019 – 2021.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan desain cross-sectional yang dilakukan dengan metode *total sampling*. Data diperoleh dari rekam medik pasien penderita kanker kulit di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2019 – Desember 2021.

Hasil: Angka kejadian dan karakteristik penderita kanker kulit di RSUP dr. Mohammad Hoesin adalah 38 pasien. Jenis kanker kulit dengan kejadian terbanyak adalah karsinoma sel basal sebesar 44.74%. Sebagian besar pasien berada pada rentang umur 45 – 64 tahun (52.6%), merupakan seorang ibu rumah tangga (42.1%), berjenis kelamin perempuan (65.8%), telah menempuh jenjang SMA (44.7%), telah menikah (89.5%), dan tinggal di luar Kota Palembang (55.3%). Sedangkan karakteristik kanker kulit adalah awal terdiagnosa pada stadium I (44.7%) dan ditemukan di regio kepala dan leher (76.3%).

Kesimpulan: Angka kejadian kanker kulit mengalami peningkatan dan penurunan selama tahun 2019 – 2021. Kanker kulit cenderung dapat didiagnosis pada stadium awal dan ditemukan pada bagian kepala dan leher.

Kata Kunci: *Angka Kejadian, Karakteristik, Kanker Kulit.*

ABSTRACT

INCIDENCE AND CHARACTERISTICS OF SKIN CANCER PATIENTS AT RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG IN 2019 – 2021

(Alvendro Hardianto, 3 January 2023, 68 pages)
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background: New cases of skin malignancy have been increasing every year for the past decade. The latest data regarding new cases of skin cancers are needed as the first step in preventing and reducing the number of new skin cancer cases. the purpose of this research was to determine the incidence and characteristics of skin cancer patients at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang for the 2019 – 2021 period.

Methods: This research was a descriptive observational study with cross-sectional design using the total sampling method. The data was obtained from the medical records of patients with skin cancer at RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang in January 2019 – December 2021.

Results: The incidence and characteristics of skin cancer patients at RSUP dr. Mohammad Hoesin was 38 patients. Skin cancer type with the highest incidence was basal cell carcinoma in 17 patients (44.74%). Most of the patients were in the age range of 45-64 years (52.6%), were housewives (42.1%), were female (65.8%), had completed high school (44.7%), were married (89.5%) %), and live outside Palembang City (55.3%). Most of the cancers were diagnosed at stage I (44.7%) and were found in the head and neck region (76.3%).

Conclusion: The incidence of skin cancer has increased and decreased during 2019 – 2021. Skin cancer tends to be diagnosed at an early stage and was found in the head and neck.

Keywords: *Incidence Rate, Characteristic, Skin Cancer*

RINGKASAN

ANGKA KEJADIAN DAN KARAKTERISTIK PENDERITA KANKER KULIT
DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE TAHUN 2019
– 2021

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 3 Januari 2023

Alvendro Hardianto, dimbimbing oleh dr. Nur Qodir, Sp.B(K)Onk dan Drs. Eddy Roflin, M.Si
Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.
xviii

Kasus baru keganasan kulit setiap tahunnya terus bertambah selama satu dekade terakhir. Adanya data terbaru mengenai kasus baru kanker kulit sangat diperlukan sebagai langkah awal dalam mencegah dan mengurangi jumlah kasus baru kanker kulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kejadian dan karakteristik penderita kanker kulit di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode tahun 2019 – 2021. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan desain cross-sectional yang dilakukan dengan metode *total sampling*. Data diperoleh dari rekam medik pasien penderita kanker kulit di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari 2019 – Desember 2021. Angka kejadian dan karakteristik penderita kanker kulit di RSUP dr. Mohammad Hoesin adalah 38 pasien. Jenis kanker kulit dengan kejadian terbanyak adalah karsinoma sel basal sebesar 44.74%. Sebagian besar pasien berada pada rentang umur 45 – 64 tahun (52.6%), merupakan seorang ibu rumah tangga (42.1%), berjenis kelamin perempuan (65.8%), telah menempuh jenjang SMA (44.7%), telah menikah (89.5%), dan tinggal di luar Kota Palembang (55.3%). Sedangkan karakteristik kanker kulit adalah awal terdiagnosis pada stadium I (44.7%) dan ditemukan di regio kepala dan leher (76.3%). Angka kejadian kanker kulit mengalami peningkatan dan penurunan selama tahun 2019 – 2021. Kanker kulit cenderung dapat didiagnosis pada stadium awal dan ditemukan pada bagian kepala dan leher.

Kata Kunci: *Angka Kejadian, Karakteristik, Kanker Kulit*

SUMMARY

INCIDENCE AND CHARACTERISTICS OF SKIN CANCER PATIENTS AT RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG IN 2019 – 2021

Scientific paper in the form of Undergraduate Thesis, 3 January 2023

Alvendro Hardianto supervised by dr. Nur Qodir, Sp.B(K)Onk and Drs. Eddy Roflin, M.Si

Department of Medicine, Faculty of Medicine, Sriwijaya University.
xviii

New cases of skin malignancy have been increasing every year for the past decade. The latest data regarding new cases of skin cancer are needed as the first step in preventing and reducing the number of new skin cancer cases. The purpose of this research was to determine the incidence and characteristics of skin cancer patients at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang for the 2019 – 2021 period. This research was a descriptive observational study with cross-sectional design using the total sampling method. The data was obtained from the medical records of patients with skin cancer at RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang in the January 2019 – December 2021. The incidence and characteristics of skin cancer patients at RSUP dr. Mohammad Hoesin was 38 patients. Skin cancer type with the highest incidence was basal cell carcinoma in 17 patients (44.74%). Most of the patients were in the age range of 45-64 years (52.6%), were housewives (42.1%), were female (65.8%), had completed high school (44.7%), were married (89.5%) %), and live outside Palembang City (55.3%). Most of the cancers were diagnosed at stage I (44.7%) and were found in the head and neck region (76.3%). The incidence of skin cancer has increased and decreased during 2019 – 2021. Skin cancer tends to be diagnosed at an early stage and was found in the head and neck.

Keywords: *Incidence Rate, Characteristic, Skin Cancer*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan karunianya saya dapat menyusun skripsi dengan judul **“Angka Kejadian dan Karakteristik Penderita Kanker Kulit di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Periode Tahun 2019 – 2021.”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Terima kasih saya ucapan kepada dr. Nur Qodir, Sp.B(K)Onk dan Bapak Drs. Eddy Roflin, M.Si selaku pembimbing I dan II yang telah dengan sabar bersedia memberikan bimbingan, dukungan, arahan dan sarannya selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga kepada dr. Mulawan Umar, Sp.B(K)Onk dan dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed selaku penguji I dan II yang telah memberikan kritik dan sarannya agar skripsi dapat lebih baik.

Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Bapak Hardi Agus dan Ibu Sui Mie serta seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan, memberi cinta, perhatian dan kasih sayangnya, dan terus mendukung selama saya menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya untuk mengejar cita-cita saya menjadi dokter.

Tidak lupa juga saya ucapan terima kasih kepada sahabat dan teman-teman saya yang selalu memberikan dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Palembang, 3 Januari 2023

Alvendro Hardianto

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvendro Hardianto

NIM : 04011281924129

Judul : Angka Kejadian dan Karakteristik Penderita Kanker Kulit di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Tahun 2019 – 2021

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (Corresponding author).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 3 Januari 2023



Alvendro Hardianto

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
KATA PENGANTAR	x
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Kebijakan	4
1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat	4
2.1 Kanker Kulit	6
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Epidemiologi	6
2.1.3 Faktor Risiko	8
2.1.3.1 Faktor Personal.....	8
2.1.3.2 Faktor Lingkungan	10

2.1.4 Klasifikasi.....	12
2.1.4.1 Karsinoma Sel Basal	12
2.1.4.2 Karsinoma Sel Skuamosa.....	15
2.1.4.3 Melanoma Maligna.....	17
2.1.4.4 Kanker Kulit Lainnya	21
2.1.5 Tata Laksana	22
2.1.6 Pencegahan.....	23
2.1.7 Komplikasi	23
2.2 Kerangka Teori	25
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.3.1 Populasi	26
3.3.2 Sampel.....	26
3.3.2.1 Cara Pengambilan Sampel.....	26
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	27
3.4 Variabel Penelitian.....	27
3.5 Definisi Operasional	28
3.6 Pengumpulan Data.....	32
3.7 Pengolahan dan Analisis Data	32
3.7.1 Pengolahan Data.....	32
3.7.2 Analisis Data	33
3.8 Alur Kerja Penelitian	34
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Angka Kejadian Kanker Kulit pada Tahun 2019 – 2021 di RSUP dr. Mohammad Hoesin Berdasarkan Jenis Kanker Kulitnya	35
4.1.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Demografi Kanker Kulit pada Pasien di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	36
4.1.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Kanker Kulit Saat Terdiagnosis Pertama Kali Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	40
4.2 Pembahasan	41

4.2.1 Angka Kejadian Kanker Kulit pada Tahun 2019 – 2021 di RSUP dr. Mohammad Hoesin Berdasarkan Jenis Kanker Kulitnya	41
4.2.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Demografi Kanker Kulit pada Pasien di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	41
4.2.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Kanker Kulit Saat Terdiagnosis Pertama Kali Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	44
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	51
BIODATA.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	25
Gambar 3.1 Alur Kerja Penelitian.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Angka kejadian kanker kulit pada tahun 2019 – 2021 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin berdasarkan jenis kanker kulitnya.	36
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi kanker kulit pada pasien di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan usia.	36
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi kanker kulit pada pasien di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan pekerjaan.	37
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi kanker kulit pada pasien di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan jenis kelamin.	37
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi kanker kulit pada pasien di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan pendidikan.....	38
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi kanker kulit pada pasien di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan status pernikahan.	38
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi kanker kulit pada pasien di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan tempat tinggal.	39
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi karakteristik kanker kulit saat terdiagnosis pertama kali di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Hasil Pengolahan SPSS	51
2. Sertifikat Kelayakan Etik	53
3. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	54
4. Surat Izin Penelitian	55
5. Lembar Persetujuan Sidang Skripsi	56
6. Hasil Pemeriksaan Kesamaan/Kemiripan Naskah di Turnitin.....	57
7. Draft Artikel Penelitian	59

DAFTAR SINGKATAN

AJCC	: <i>American Joint Committee of Cancer</i>
BAP1	: <i>BRCA1 Associated Protein 1</i>
CDK4	: <i>Cyclin Dependent Kinase 4</i>
CDKN2A	: <i>Cyclin Dependent Kinase Inhibitor 2A</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
HMB-45	: <i>Human Melanoma Black -45</i>
KK	: Kanker Kulit
KSB	: Karsinoma Sel Basal
KSS	: Karsinoma Sel Skuamosa
MITF	: <i>Melanocyte Inducing Transcription Factor</i>
MM	: Melanoma Maligna
PTCH1	: <i>Patched 1</i>
PTCH2	: <i>Patched 2</i>
TNM	: <i>Tumor, Nodes, and Metastases</i>
UV	: <i>Ultraviolet</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumor kulit adalah suatu pertumbuhan secara abnormal yang dapat terjadi dari sel keratinosit, melanosit, adneksa kulit atau kista. Berdasarkan jenis keganasannya, tumor kulit dibagi menjadi jinak dan ganas. Tumor jinak adalah tumor yang berproliferasi setempat dengan sel yang tumbuh dan berdiferensiasi secara normal. Kanker merupakan tumor yang berproliferasi dengan laju pertumbuhan dan diferensiasi sel yang tidak normal.¹

Kanker kulit dibagi menjadi dua kelompok besar yakni kanker kulit non-melanoma dan kanker kulit melanoma. Kanker kulit melanoma adalah jenis kanker yang tumbuh dari sel melanosit. Sedangkan pada kanker kulit non-melanoma kanker berkembang dari bagian terluar kulit (epidermis) selain dari sel melanosit termasuk diantaranya adalah karsinoma sel basal, karsinoma sel skuamosa, dan karsinoma sel merkel.² Dari semua jenis keganasan pada kulit, kelompok kanker kulit yang paling sering terjadi di Indonesia adalah karsinoma sel basal (65,5%), karsinoma sel skuamosa (23%) dan melanoma maligna (7,9%).^{3,4}

Menurut data *Global Cancer Observatory* yang diambil oleh WHO pada tahun 2020, setidaknya terdapat 1,522,708 kasus kanker kulit di seluruh dunia dengan 1,198,073 kasus di antaranya merupakan kasus kanker kulit non-melanoma dan 324,635 kasus kanker kulit melanoma. Angka ini menjadikan kanker kulit sebagai salah satu kanker yang sering didiagnosis.⁵

Menurut perhitungan jumlah kanker yang dicatat pada tahun 2018, angka kejadian kanker kulit terbanyak terjadi di Australia, yaitu sebanyak 33,6 kasus per 100,000 penduduk untuk melanoma maligna dan 147,5 kasus kanker kulit non-melanoma per 100,000 penduduk.⁶ Menurut penelitian oleh Guy pada tahun 2015, di Amerika, terdapat 4,9 juta kasus kanker kulit selama tahun 2007 – 2011.⁷ Sedangkan pada tahun 2014, di Jerman, diperkirakan terdapat 20.000 kasus baru

melanoma maligna, 150.000 kasus karsinoma sel basal dan 37.000 kasus karsinoma sel skuamosa.⁸

Di Indonesia, kanker kulit mencapai angka sekitar 5,9% – 7,8% setiap tahunnya. Kanker kulit dengan kejadian terbanyak di Indonesia merupakan karsinoma sel basal (65,5%), kemudian karsinoma sel skuamosa (23%), melanoma maligna (7,9%), dan kanker kulit lainnya.⁴ Berdasarkan hasil data Riskesdas 2007, kanker kulit merupakan kanker dengan kejadian tertinggi ketiga setelah kanker serviks rahim dan kanker payudara. Dari data tersebut, didapatkan bahwa kejadian kanker kulit paling banyak ditemukan pada laki-laki lansia, pernah kawin, dengan status pendidikan rendah, tinggal di desa, dan berpenghasilan rendah.⁹

Kejadian kanker kulit terutama dipengaruhi oleh paparan sinar matahari. Faktor genetik secara signifikan mempengaruhi angka kejadian kanker kulit seperti pada populasi kulit putih lebih berisiko terkena tumor kulit.¹⁰ Namun, paparan terhadap cahaya matahari dalam waktu lama bukanlah satu-satunya faktor risiko terjadinya kanker kulit. Faktor lain seperti paparan terhadap bahan kimia seperti kosmetik, obat hormon, dan merokok dapat meningkatkan risiko terkena kanker kulit. Adanya riwayat kanker lain atau kanker pada keluarga juga meningkatkan risiko. Indonesia adalah negara yang terletak di garis khatulistiwa yang hampir terpapar oleh sinar sepanjang tahun. Hal ini membuat Indonesia cocok sebagai lahan pertanian sehingga hal ini pun mempengaruhi sebagian besar sumber mata pencaharian masyarakatnya di bidang pertanian yang sering terekspos cahaya matahari. Hal inilah yang menyebabkan tingginya kejadian kanker kulit di Indonesia.¹¹

Angka kejadian kanker kulit terus meningkat selama satu dekade belakangan dan diperkirakan akan terus naik. Hal ini dikarenakan adanya perubahan pada iklim, perubahan pada ketebalan lapisan pelindung pada ozon dan juga kebiasaan sosial manusia yang mengakibatkan meningkatnya waktu paparan terhadap sinar matahari.⁶ Walaupun kanker kulit memang jarang menyebabkan kematian dan gangguan yang berarti, tetapi dengan meningkatnya angka kejadian kanker kulit menunjukkan bahwa kasus kanker kulit memerlukan perhatian khusus.⁴

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi angka kejadian kanker kulit adalah dengan melakukan tindakan pencegahan. Pencegahan primer kanker kulit dapat dilakukan dengan menghindari faktor risiko. Mengubah kebiasaan seperti menghindari sinar matahari langsung dan tidak merokok. Selain itu, risiko kanker juga dapat dikurangi dengan meningkatkan faktor perlindungan dengan cara memakai pakaian yang menutupi kulit, memakai *sunscreen* dengan perlindungan UV dan berolahraga.¹²

Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kanker kulit perlu mendapatkan intervensi sehingga dapat menurunkan angka kejadian kanker kulit. Data mengenai angka kejadian dan karakteristik kanker kulit perlu dipelajari sebagai langkah awal yang dapat dilakukan. Mengingat minimnya data terbaru mengenai kasus kanker kulit, maka perlu dilakukan penulusuran data yang pasti melalui observasi mengenai bagaimana angka kejadian dan karakteristik kanker kulit di Sumatera Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana angka kejadian dan karakteristik penderita kanker kulit di RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang Periode 2019 – 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui angka kejadian dan karakteristik penderita kanker kulit di RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang periode tahun 2019 – 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui jumlah penderita kanker kulit di RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang Periode tahun 2019 – 2021.

2. Untuk mengetahui variasi jenis kanker kulit di RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang Periode tahun 2019 – 2021.
3. Untuk mengetahui distribusi kanker kulit berdasarkan karakteristik demografi di RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang Periode tahun 2019 – 2021.
4. Untuk mengetahui distribusi kanker kulit berdasarkan stadium keganasan di RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang Periode tahun 2019 – 2021.
5. Untuk Mengetahui distribusi kanker kulit berdasarkan lokasi lesi di RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang Periode tahun 2019 – 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi ilmiah mengenai angka kejadian dan karakteristik penderita kanker kulit di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan data dan rujukan untuk penelitian yang sejenis atau terkait.
3. Hasil penelitian menjadi bentuk partisipasi dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan kesehatan terutama pada bidang onkologi.

1.4.2 Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian dapat memberikan gambaran angka kejadian dan karakteristik penderita kanker kulit di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, sehingga diharapkan terciptanya kebijakan dalam rangka pencegahan dan penanggulangan kejadian kanker kulit.

1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas pengetahuan masyarakat umum mengenai angka kejadian dan karakteristik penderita kanker kulit di Indonesia khususnya masyarakat di Palembang. Masyarakat juga diharapkan dapat melakukan tindakan pencegahan dengan menghindari faktor risiko kanker kulit.

DAFTAR PUSTAKA

1. Menaldi SLS, Bramono K, Indriatmi W. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. 2016.
2. The American Cancer Society Medical and Editorial Content Team. What Are Basal and Squamous Cell Skin Cancer. American Cancer Society. 2019.
3. Yan W, Wistuba II, Emmert-Buck MR, Erickson HS. Squamous Cell Carcinoma - Similarities and Differences Among Anatomical Sites [Internet]. 2011. Available from: www.ajcr.us
4. Wilvestra S, Lestari S, Asri E. Studi Retrospektif Kanker Kulit di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RS Dr. M. Djamil Padang Periode Tahun 2015-2017. Jurnal Kesehatan Andalas. 2018;7.
5. International Agency for Research on Cancer. Estimated Number of New Cancer Cases in 2020. World Health Organization. 2020.
6. Khazaei Z, Ghorat F, Jarrahi AM, Adineh HA, Sohrabivafa M, Goodarzi E. Global Incidence and Mortality of Skin Cancer by Histological Subtype and Its Relationship with the HUMAN Development Index (HDI); an Ecology Study In 2018. 2018.
7. Guy GP, Machlin SR, Ekwueme DU, Yabroff KR. Prevalence and costs of skin cancer treatment in the U.S., 2002-2006 and 2007-2011. Am J Prev Med. 2015 Feb 1;48(2):183–7.
8. Katalinic A, Eisemann N, Waldmann A. Skin cancer screening in Germany- documenting melanoma incidence and mortality from 2008 to 2013. Dtsch Arztebl Int. 2015 Sep 18;112(38):629–34.
9. Dewi M. Sebaran Kanker di Indonesia, Riset Kesehatan Dasar 2007. Vol. 11, Indonesian Journal of Cancer. 2017.
10. Bernat García J, Morales Suárez-Varela M, Vilata JJ, Marquina A, Pallardó L, Crespo J. Risk factors for non-melanoma skin cancer in kidney transplant patients in a Spanish population in the Mediterranean region. Acta Derm Venereol. 2013;93(4):422–7.
11. Prihartono J, Budiningsih S, Ohno Y, Hamzah M. Risk factors of skin cancer among Indonesian population. Medical Journal Indonesia. 2000;Vol. 9(No. 2).
12. Linos E, Katz KA, Colditz GA. Skin cancer - The importance of prevention. Vol. 176, JAMA Internal Medicine. American Medical Association; 2016. p. 1435–6.

13. Dorland WAN. Kamus Saku Kedokteran Dorland. 29th ed. Hartanto YB, Nirmala WK, editors. Elsevier; 2015.
14. Sinha T. Tumors: Benign and Malignant. *Cancer Ther Oncol Int J.* 2018 May 1;10(3).
15. Leiter U, Garbe C. Epidemiology of Melanoma and Nonmelanoma Skin Cancer-The Role of Sunlight. 2008.
16. Raflizar, Nainggolan O. Faktor Determinan Tumor/Kanker Kulit di Pulau Jawa (Analisis Data Riskedas 2007). 2010;
17. Kaidbey KH, Poh Agin P, Sayre RM, Kligman AM. Photoprotection by melanin black and Caucasian skin a comparison of. 1979.
18. Cummins DL, Cummins JM, Pantle H, Silverman MA, Leonard AL, Chanmugam A. Cutaneous malignant melanoma. Vol. 81, Mayo Clinic Proceedings. Elsevier Ltd; 2006. p. 500–7.
19. National Cancer Institute. Genetics of Skin Cancer. National Institute of Health. 2022.
20. Gupta AK, Bharadwaj M, Mehrotra R. Skin Cancer Concerns in People of Color: Risk Factors and Prevention. Vol. 17, Asian Pacific Journal of Cancer Prevention. Asian Pacific Organization for Cancer Prevention; 2016. p. 5257–64.
21. Gender and skin cancer linked. *Expert Rev Dermatol.* 2007 Jun;2(3):257–9.
22. Muzic JG, Schmitt AR, Wright AC, Alniemi DT, Zubair AS, Olazagasti Lourido JM, et al. Incidence and Trends of Basal Cell Carcinoma and Cutaneous Squamous Cell Carcinoma: A Population-Based Study in Olmsted County, Minnesota, 2000 to 2010. *Mayo Clin Proc.* 2017 Jun 1;92(6):890–8.
23. Siegel RL, Miller KD, Fuchs HE, Jemal A. Cancer statistics, 2022. *CA Cancer J Clin.* 2022 Jan;72(1):7–33.
24. Karagas MR, Stukel seA, Robert Greenberg E, Baron JA, Mott LA, Stern RS, et al. Risk of Subsequent Basal Cell Carcinoma and Squamous Cell Carcinoma of the Skin Among Patients With Prior Skin Cancer From the Department of Community and Family PATIENTS with nonmelanoma skin cancer (NMSC) (basal cell cancer [BCC] and squamous cell cancer [SCC]) [Internet]. Available from: <http://jama.jamanetwork.com/>
25. del Bino S, Sok J, Bessac E, Bernerd F. Relationship between skin response to ultraviolet exposure and skin color type. *Pigment Cell Res.* 2006 Dec;19(6):606–14.
26. Song F, Qureshi AA, Gao X, Li T, Han J. Smoking and risk of skin cancer: A prospective analysis and a meta-analysis. *Int J Epidemiol.* 2012 Dec;41(6):1694–705.

27. American Cancer Society. Alcohol Use and Cancer. American Cancer Society. 2020.
28. Laikova K v., Oberemok V v., Krasnodubets AM, Gal'chinsky N v., Useinov RZ, Novikov IA, et al. Advances in the understanding of skin cancer: Ultraviolet radiation, mutations, and antisense oligonucleotides as anticancer drugs. Vol. 24, Molecules. MDPI AG; 2019.
29. Dourmishev L, Rusinova D, Botev I. Clinical variants, stages, and management of basal cell carcinoma. Indian Dermatol Online J. 2013;4(1):12.
30. Hendaria MP, Asmarjaya A, Maliawan S. Kanker Kulit. E-jurnal Medika Udayana. 2013;273–89.
31. Edge S, Byrd D, Compton C, Fritz A, Greene F, Trott A. AJCC Cancer Staging Manual, 6th printing. Berlin; 2010.
32. McDaniel B, Badri T, Steele RB. Basal Cell Carcinoma [Internet]. StatPearls. 2021 [cited 2022 Jul 31]. Available from: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK482439/#_NBK482439_pubdet
33. Howell JY, Ramsey ML. Squamous Cell Skin Cancer. StatPearls Publishing. 2022.
34. Dalal AJ, Ingham J, Collard B, Merrick G. Review of outcomes of 500 consecutive cases of non-melanoma skin cancer of the head and neck managed in an oral and maxillofacial surgical unit in a District General Hospital. British Journal of Oral and Maxillofacial Surgery. 2018 Nov 1;56(9):805–9.
35. Sinaga D. The Evaluation of Skin Cancer Profile in Fatmawati Hospital Centre [Internet]. Vol. 9, Online). 2018. Available from: www.iiste.org
36. American Cancer Society. Types of Skin Cancer [Internet]. American Cancer Society. 2018 [cited 2022 Sep 20]. Available from: <https://www.cancer.org/cancer/skin-cancer.html>
37. Sistem Informasi Satu Data Sumatera Selatan. Data Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. 2017;
38. Leiter U, Eigenthaler T, Garbe C. Epidemiology Of Skin Cancer. 2014.
39. Gunawan D, Wijaya L v., Oroh EECh. Tumor Kulit Ganas di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP PROF. DR. R.D. Kandou Manado. MDVI. 2011;38(2):63–9.
40. Newlands C, Currie R, Memon A, Whitaker S, Woolford T. Non-melanoma skin cancer: United Kingdom National Multidisciplinary Guidelines. J Laryngol Otol. 2016 May 1;130(S2):S125–32.

41. Samarasinghe V, Madan V. Nonmelanoma skin cancer. *J Cutan Aesthet Surg* [Internet]. 2012;5(1):3. Available from: <http://www.jcasonline.com/text.asp?2012/5/1/3/94323>
42. Tas F. Metastatic behavior in melanoma: Timing, pattern, survival, and influencing factors. *J Oncol*. 2012;
43. PDQ Screening and Prevention Editorial Board. Skin Cancer Screening. National Cancer Institute; 2022.